

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN USIA, JENIS KELAMIN, LINGKAR PERUT DAN BERAT BADAN PADA PENDERITA PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RS IMMANUEL**

Marissa Johannes, 2006

Pembimbing: Suhendar A.G.,dr.FCCP. FACA

Aming Tohardi, dr. MS

Di Indonesia telah terjadi pergeseran pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit degeneratif diantaranya penyakit jantung koroner (PJK). Orang yang memiliki sindroma metabolik lebih berpotensi terkena PJK, yang ditandai dengan adanya obesitas abdominal, meningkatnya tekanan darah, kadar darah puasa, trigliserid, dan menurunnya HDL kolesterol. Obesitas abdominal ditandai oleh besarnya lingkar perut. Mereka dengan berat badan lebih atau riwayat obesitas dalam keluarga cenderung terkena PJK. Tujuan penelitian melihat gambaran setiap karakteristik yang diamati, dalam hal ini umur, jenis kelamin, berat badan dan lingkar perut penderita jantung koroner. Dengan mengetahui hal tersebut, kita dapat mencegah PJK sejak dini.

Penelitian dilakukan secara analisis observatif dengan menggunakan pemeriksaan fisik dengan cara mengukur lingkar perut dan berat badan pada pasien dengan penyakit jantung koroner baik AMI dan ICHD di RS Immanuel selama periode April-Agustus 2005. Dari hasil penelitian didapatkan rerata umur dan lingkar perut pasien laki-laki dan perempuan yang didiagnosa AMI dan ICHD, serta berat badan pasien laki-laki dan perempuan yang didiagnosa AMI tidak berbeda signifikans, sedangkan rerata berat badan pasien laki-laki dibanding perempuan ICHD berbeda signifikans.

Kesimpulan karya tulis ilmiah ini adalah umur, jenis kelamin, lingkar perut, dan berat badan pada pasien penyakit jantung koroner baik AMI maupun ICHD berperan sebagai faktor risiko PJK

## **ABSTRACT**

### *DESCRIPTION AGE, SEX, WEIGHT, AND WAIST CIRCUMFERENCE OF PATIENT'S CHRONIC HEART DISEASE IN IMMANUEL HOSPITAL*

*Marissa Johannes, 2006*

*Tutor: Suhendar A.G., dr. FCCP. FACA*

*Aming Tohardi, dr. MS*

*In Indonesia there were replacement pattern from infection disease to degenerative disease for example chronic heart disease (CHD). People who have metabolic syndrome potentially suffered CHD, which is warning by abdominal obesity, high blood pressure, high fasting glucose blood concentrate, high triglyceride and low HDL cholesterol. Abdominal obesity marks by large of waist circumference. They with overweight and hereditary obesity in family have tendency suffered CHD. The Objectives of research is to descript every characteristic such as age, sex, weight, and waist circumference of CHD patient's. So that we can prevent CHD earlier.*

*The study was analyze as observation analysis, which was design by physical examination with measured waist circumference and weight of CHD patient's both AMI and ICHD in Immanuel Hospital from April to August 2005. From the research, we can know that age and waist circumference of patients both men and women with AMI and ICHD are not different significantly, and weight of patients both men and women of AMI are not different significantly. By the way weight of patients men compare with women of ICHD are different significantly.*

*The conclusion of this research is age, sex, waist circumference, and weight of coronary heart disease patient's both AMI and ICHD have a role to risk factor of CHD.*

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Metode penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem kardiovaskuler	4
2.1.1 Anatomi Jantung	4
2.1.2 Histologis Jantung	9
2.1.3 Fisiologi Jantung	13
2.2 Gambaran umum PJK	14
2.2.1 Definisi	14
2.2.2 Insidensi	15
2.2.3 Patogenesis PJK	15
2.2.3.1 Etiologi dan Patologi	15
2.2.3.2 Faktor risiko PJK	30
2.2.4 Patofisiologi PJK	32
2.2.5 Diagnosa PJK	34
2.2.6 Pencegahan dan Penanganan PJK	38
2.2.6.1 Pencegahan PJK	38
2.2.6.2 Penanganan lanjut PJK	40
2.2.7 Diagnosa AMI	42
2.2.8 Penanganan AMI	44
2.3 Hubungan Lemak dengan Penyakit Jantung Koroner	45
2.3.1 Hiperlipidemia	45
2.3.1.1 Definisi Hiperlipidemia	45

2.3. 1.2 Batasan Hiperlipidemia	50
2.3.2 Obesitas	51
2.3.2.1 Definisi obesitas	51
2.3.2.2 Tipe-tipe obesitas	51
2.3.2.3 Pengukuran obesitas	53
2.3.2.4 Etiologi obesitas	56
2.3.2.5 Hubungan PJK dan obesitas	57
2.3.2.5.1 Sindroma metabolik	57
2.3.2.5.2 Obesitas abdominal	58
2.3.2.6 Penatalaksanaan obesitas	59
2.3.2.7 Manfaat penurunan berat badan	62
BAB III METODE PENELITIAN	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian	67
4.2 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP PENULIS	84

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Perubahan morfologi dari miokard infark	26
Tabel 2.2 Batasan kolesterol Total dan trigliserid Menurut Assmann	50
Tabel 2.3 Batasan komponen lipid	50
Tabel 2.4 Klasifikasi <i>overweight</i> dan obesitas berdasarkan IMT, lingkar perut dan kaitannya dengan risiko penyakit	55
Tabel 2.5 Energi dan komposisi makronutrisi dari diet reduksi inisial kalori	60
Table 2.6 Komposisi nutrisi diet untuk pasien yang <i>overweight</i> atau obes	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Makroskopis jantung normal	4
Gambar 2.2 Makroskopis jantung potongan longitudinal	5
Gambar 2.3 Katup aorta normal secara makroskopis	6
Gambar 2.4 Penampang jantung anterior	7
Gambar 2.5 Penampang jantung posterior	8
Gambar 2.6 Histologi arteri	10
Gambar 2.7 Histologi arteri	10
Gambar 2.8 Histologi arteri	11
Gambar 2.9 Patogenesis aterosklerosis	17
Gambar 2.10 Perubahan dinding arteri berdasarkan hipotesis respon terhadap cedera	18
Gambar 2.11 Perubahan patologis dalam arteri koronaria	19
Gambar 2.12 Komplikasi dari aterosklerosis	19
Gambar 2.13 Lesi awal aterosklerosis	20
Gambar 2.14 Ateroma aorta	20
Gambar 2.15 Ateroma dengan penyulit	20
Gambar 2.16 Mikroskopis arteri koronaria normal	21
Gambar 2.17 Mikroskopis arteri koronaria dengan penyempitan arterosklerosis	21
Gambar 2.18 Mikroskopis arteri koronaria dengan rekanalisasi trombus	21
Gambar 2.19 Mikroskopis arteri koronaria dengan kasifikasi arteroslerotik	22
Gambar 2.20 Mikroskopis arteri koronaria yang bersifat oklusif	22
Gambar 2.21 Mikroskopis arteri koronaria dengan trombosis yang mulai terbentuk	22
Gambar 2.22 Mikroskopis arteri koronaria plak ateroma	23
Gambar 2.23 Arteri koronaria dengan arterosklerosis sedang	23

Gambar 2.24 Mikroskopis arteri koronaria dengan perdarahan dalam plak arterosklerosis	24
Gambar 2.25 Mikroskopis arteri koronaria dengan thrombus baru potongan tranversal	24
Gambar 2.26 Trombosis koroner	27
Gambar 2.27 Infark miokardium	27
Gambar 2.28 Mikroskopis miokardium normal	28
Gambar 2.29 Mikroskopis miokardium dengan nekrosis pita konstiksi	28
Gambar 2.30 Mikroskopis infark miokardium berumur 1-2 hari	29
Gambar 2.31 Infark miokardium baru	29
Gambar 2.32 Mikroskopis infark miokardium berumur 3-4 hari	29
Gambar 2.33 Mikroskopis infark miokardium berumur 1-2 minggu	30
Gambar 2.34 Tipe-tipe obesitas	52
Gambar 2.35 Posisi pengukuran lingkar perut	55
Gambar 2.36 Tiga komponen lemak abdominal	59

## DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	Halaman
Diagram 2.1 Klasifikasi <i>overweight</i> dan obesitas berdasarkan IMT	54



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 Data Pengamatan dari 88 Orang Pasien	80
2 Output Perhitungan	82